



Vol. 5, No. 1, Maret 2023

Hal. 25 – 31

## IMPLEMENTASI MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) UNTUK MENINGKATKAN WRITING SKILL

Eliyawati<sup>1</sup>, Yanah<sup>2</sup>, Kresnha<sup>3</sup>

[eliyawati3@gmail.com](mailto:eliyawati3@gmail.com)<sup>1</sup>, [yancrb333@gmail.com](mailto:yancrb333@gmail.com)<sup>2</sup>, [Kresnha2@gmail.com](mailto:Kresnha2@gmail.com)<sup>3</sup>

Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon

### **ABSTRACT**

*The CTL approach is a learning concept that connects course material with real-world situations and encourages students to apply their knowledge to everyday life. This study aims to improve students' ability to write news items through learning using the CTL approach. First-semester students at 17 Agustus 1945 University in Cirebon in the academic year 2022/2023 are the subjects, and the research analyzes their response to the approach. The study consists of two cycles of four stages of activities and uses data collection techniques of tests and observations. Results show that the CTL approach successfully improves students' ability to write news items and elicits a positive response.*

*Keywords; CTL approach, writing skills, news items, English*

### **PENDAHULUAN**

Penguasaan keterampilan berbicara berbahasa Inggris (writing skill) masih dianggap hal yang paling sulit hal ini sangat penting dalam komunikasi tulisan, Keterampilan berbahasa (language skills) mencakup empat keterampilan; yaitu keterampilan membaca (reading skills), mendengarkan (listening skills), menulis (writing skills), dan berbicara (speaking skills). empat keterampilan harus diperoleh secara merata penekannya secara proporsional di tunjang dengan tingkat partisipasi yang tinggi dari mahasiswa ; (1) melakukan berbagai bentuk pengkajian untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman, (2) berlatih dalam kegiatan mengkaji dalam bentuk tulisan untuk memperoleh pemahaman menulis teks bahasa Inggris.

Kegiatan berbicara dan mendengarkan (menyimak) merupakan komunikasi secara langsung sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi tidak langsung. Mendengar dan membaca merupakan penguasaan aktif reseptif sedangkan berbicara dan menulis

merupakan penguasaan aktif induktif. Keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah banyak ditentukan oleh kemampuan menulisnya. Oleh karena itu, pembelajaran menulis memiliki kedudukan yang tinggi dibanding keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan menulis harus dikuasai oleh anak sedini mungkin dalam kehidupannya di sekolah (Syafi'ie dalam Slamet 2008: 169). Yamin (2008: 152) mengungkapkan bahwa pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu para peserta didik memahami materi pelajaran yang sedang mereka pelajari dengan menghubungkan pokok materi pelajaran dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari; seperti membuat hubungan yang bermakna (*making meaningful connections*), melakukan pekerjaan yang berarti (*doing significant*), melakukan pembelajaran yang diatur sendiri (*self regulated learning*), bekerjasama (*collaborating*), serta berpikir kritis dan kreatif (*critical and creative thinking*)

Dalam penelitian ini, pendekatan CTL digunakan untuk melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Inggris yang diberikan pada mahasiswa program studi manajemen sebagai salah satu keterampilan menulis yang harus dikembangkan. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pembelajaran dengan pendekatan CT serta untuk mengetahui respon siswa melalui pembelajaran dengan pendekatan CTL. Selain itu, pendekatan CTL juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis News Item pada mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dirancang dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 1 semester ganjil Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon, terdiri dari 42 mahasiswi dengan komposisi perempuan sebanyak 22 orang dan laki-laki sebanyak 20 orang. Objek penelitian ini adalah analisis pembelajaran dengan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) serta respon siswa terhadap implementasi CTL dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis news item. Dalam penelitian ini, dilakukan dua siklus untuk meningkatkan kemampuan menulis news item melalui empat tahapan proses kegiatan yang meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan evaluasi dan refleksi. Jika masalah dalam satu siklus belum berhasil diatasi, maka penelitian dilanjutkan pada siklus kedua hingga penelitian dapat dianggap berhasil.

### **1. Perencanaan**

Perencanaan pembelajaran dilakukan melalui dua tahapan siklus. Pada siklus I, perencanaan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: pertama, melakukan observasi awal mengenai pembelajaran menulis News Item; kedua, mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran bahasa Inggris Menulis News Item semester 1; ketiga, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan merelevansikan indikator hasil belajar; keempat, menyiapkan referensi atau buku sumber pembelajaran yang

dapat memperlancar pelaksanaan proses pembelajaran di kelas; kelima, menyusun instrumen penelitian; dan keenam, menyusun alat evaluasi pembelajaran berupa tes

## 2. Tindakan

Pada siklus I dan siklus II pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahapan yaitu Pendahuluan, Kegiatan inti, dan Penutup

## 3. Pengamatan

Di tahap pengamatan siklus I dan siklus II difokuskan pada situasi pelaksanaan pembelajaran di kelas

## 4. Evaluasi dan Refleksi

Analisis dan refleksi dilakukan dalam bentuk uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi yang berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta kriteria dan rencana untuk tindakan siklus berikutnya. Pada tahapan siklus I dan siklus II, dilakukan analisis hasil observasi dan interpretasi untuk memperoleh simpulan mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki dan hal-hal yang telah memenuhi target.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes dan observasi. Pengumpulan data pada siklus I dan siklus II dilakukan dengan teknik penilaian hasil tes siswa sebagai data angka, serta teknik observasi untuk pengambilan data kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif. Pada siklus I dan siklus II, teknik analisis ditentukan oleh persentase dan rata-rata dari skor yang diperoleh siswa, sehingga hasil analisis dapat digunakan untuk menyusun rencana tindakan kelas berikutnya sesuai dengan siklus yang ada. Kriteria keberhasilan penelitian tindakan kelas pada kegiatan siklus I dan siklus II adalah: (1) rata-rata kelas mencapai standar minimal 70 dengan ketuntasan sebagian besar (75%) siswa mampu memperoleh nilai 70 –100, dan (2) sebagian besar (75%) siswa memiliki respon yang tinggi dalam kegiatan proses pembelajaran khususnya kemampuan menulis News Item.

## HASIL PENELITIAN

Sebelum menerapkan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL), hasil kemampuan menulis News Item masih rendah, seperti yang terlihat dari hasil skor nilai pra siklus. Hanya beberapa siswa yang memperoleh nilai baik, sedangkan sisanya memperoleh nilai cukup atau bahkan kurang. Skor rata-rata yang diperoleh siswa hanya mencapai 19,05%, yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis News Item siswa masih kurang dan belum mencapai standar KKM yang ditentukan, yaitu 70

Tabel 1 Perbandingan Hasil Tes dan Observasi Respon Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II terhadap Pembelajaran Dengan Pendekatan CTL untuk Meningkatkan kemampuan menulis News Item pada mahasiswa

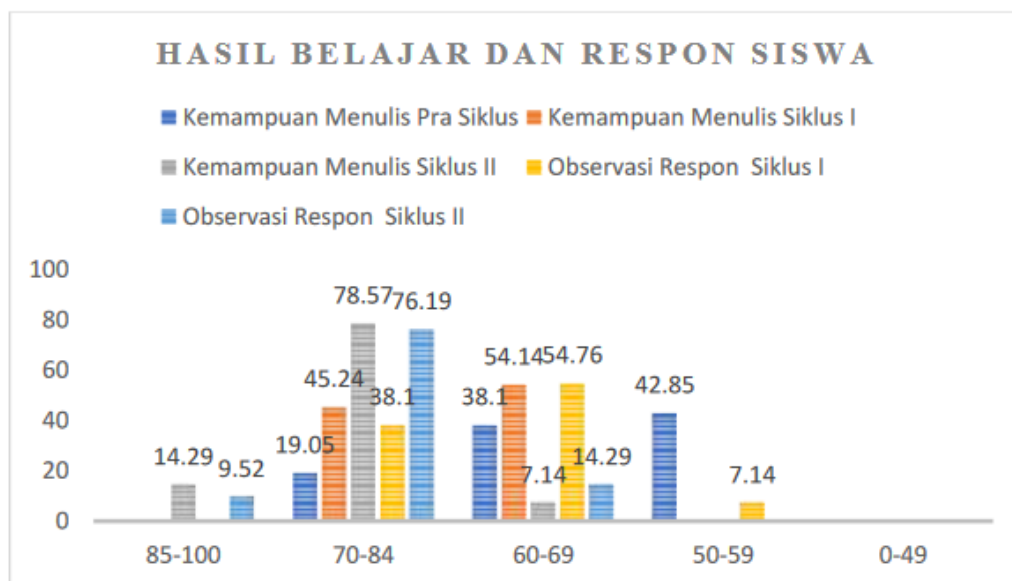
Nama Siswa	Hasil Tes Siswa			Observasi Respon	
	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
Jumlah	2.465	2.890	3.185	2.878	3.174
Rata-Rata	58,69	68,81	75,83	68,52	75,57



**Gambar 1. Perbandingan Hasil Tes dan Respon Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II**

**Tabel 2. Perbandingan Hasil Belajar Kemampuan Menulis dan Observasi Respon Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II terhadap Pembelajaran CTL**

Skor Standar	Kemampuan Menulis News Item			Observasi Respon	
	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
85-100	-	-	14,29%	-	9,52 %
70-84	19,05%	45,24%	78,57%	38,10 %	76,19 %
60-69	38,10%	54,76%	7,14%	54,76 %	14,29 %
50-59	42,85%	-	-	7,14 %	-
0-49	-	-	-	-	-



**Gambar 2. Perbandingan Hasil Observasi Respon Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II**

## PEMBAHASAN

Hasil refleksi siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran yang telah dilaksanakan cukup berhasil dengan skor rata-rata sebesar 68,81 dan jumlah klasikal mencapai 45,24%. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa respon siswa rata-rata mencapai 68,52 dengan jumlah klasikal mencapai 38,10%. Peningkatan signifikan kemudian terlihat pada hasil pembelajaran siklus II dengan skor rata-rata sebesar 75,57 dan jumlah klasikal mencapai 92,86%, serta respon siswa mencapai rata-rata 75,57 dengan jumlah klasikal mencapai 85,71%. Keberhasilan ini dapat dicapai berkat penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dan proses pembelajaran yang tepat di kelas.

Dari data yang dikumpulkan, terlihat bahwa hasil tes pada siklus II mencapai jumlah skor sebesar 3.185 dengan nilai rata-rata 75,83. Terdapat 39 siswa atau 92,86% yang telah mencapai ketuntasan. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Berdasarkan kriteria predikat kemampuan menulis News Item, skor rata-rata 75,83 ini tergolong pada rentang skor 70-84 yang merupakan predikat baik. Oleh karena itu, nilai rata-rata tersebut sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal dan penelitian ini dihentikan setelah siklus II.

Peningkatan hasil kemampuan dan respon mahasiswa dalam menulis News Item didominasi oleh beberapa faktor seperti: pertama, keberhasilan dosen dalam menjelaskan materi tentang cara menulis News Item secara jelas dan terstruktur. Kedua, memberikan pemahaman konsep kepada mahasiswa yang masih mengalami kebingungan, sehingga mereka dapat lebih memahami dan mengaplikasikan konsep tersebut dalam menulis News Item. Ketiga, membimbing dan mengarahkan mahasiswa agar lebih fokus dan berkonsentrasi pada pembelajaran cara menulis News Item yang sedang berlangsung. Terakhir, melatih mahasiswa untuk mengajukan

pertanyaan atau berargumentasi sehingga mereka dapat lebih aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran dengan pendekatan contextual teaching and learning (CTL), terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis News Item. Hal ini dapat dilihat dari hasil refleksi siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan hasil tes siswa dibandingkan dengan siklus I. Proses pembelajaran juga menjadi lebih efektif dan berlangsung secara optimal di kelas hingga siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, data kriteria predikat perbandingan hasil observasi respon mahasiswa menunjukkan bahwa jumlah nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I meningkat menjadi 75,57 pada siklus II. Oleh karena itu, pembelajaran dengan pendekatan CTL dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis News Item siswa.

Hasil penelitian yang didapatkan telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu hasil observasi siswa pada siklus II telah mencapai lebih dari 75%. Oleh karena itu, penelitian ini diakhiri setelah dua siklus. Dengan demikian, melalui pembelajaran menggunakan pendekatan contextual teaching and learning (CTL), kemampuan menulis News Item pada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 dapat meningkat dan dapat dikatakan telah tuntas.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil laporan penelitian dari pembelajaran dengan pendekatan contextual teaching and learning (CTL) untuk meningkatkan kemampuan menulis News Item pada mahasiswa semester 1 Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon Tahun Akademik 2022/2023, maka simpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan pendekatan contextual teaching and learning (CTL) berhasil meningkatkan kemampuan menulis News Item mahasiswa semester 1 Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon. Peningkatan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata perbandingan prasiklus, siklus I, dan siklus II. Skor pada kegiatan prasiklus adalah 58,69, meningkat pada siklus I menjadi 68,81, dan kembali meningkat pada siklus II menjadi 75,83. Terjadi peningkatan skor rata-rata sebesar 10,12 dari prasiklus ke siklus I dan 7,02 dari siklus I ke siklus II.
2. Respon mahasiswa semester 1 terhadap pembelajaran dengan pendekatan contextual teaching and learning (CTL) juga positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi respon siswa yang mencapai 68,52 dengan kategori cukup pada siklus I dan meningkat pada siklus II menjadi 75,57.

## **REFERENSI**

Abdullah, 2017. Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa, *Edureligia*, Vol. 01, No. 01, Tahun 2017

- Chityadewi, Kirana, 2019. Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Operasi Hitung Penjumlahan Pecahan Dengan Pendekatan CTL (Contextual Teaching And Learning), *Journal Of Education Technology*. Vol. 3 Tahun 2019
- Johnson, Elaine. B. 2007. *Contekstual Teaching & Learning*. Bandung: Mizan Learning Center (MLC).
- Karim, Abdul, 2017. Analisis Pendekatan Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) di SMPN 2 Teluk Jambe Timur, Karawang, *Jurnal Formatif*, Vol. 7, No.2 (2017)
- Karwono dan Heni Mularsih, 2017. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2017)
- Sugiono, 2018. "Metode Penelitian Pendidikan". Bandung: Alfabeta.
- Sulasm, Eko Sri. 2007. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL)*. Malang: Jurusan
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Taniredja, H. Tukiran dkk. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.